

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah balita yang datang berobat ke Puskesmas Plered. Data penelitian didapat melalui data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder melalui pengambilan data dari rekam medis puskesmas.

3.1.1 Populasi

3.1.1.1 Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah balita yang berobat ke Puskesmas Plered.

3.1.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah balita yang berobat ke Puskesmas Plered dan orangtuanya di Wilayah Kerja Puskesmas Plered periode 1 Maret–30 Juni 2015.

3.1.2 Sampel

Penarikan sampel dilakukan secara *simple random sampling*, sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi yaitu

1. balita datang untuk berobat di Wilayah Kerja Puskemas Plered, Purwakarta;
2. orangtua balita merupakan orangtua kandung;
3. orangtua memiliki tempat tinggal yang sama dengan balita yang menjadi subjek penelitian.

Kriteria eksklusi yaitu

Orangtua pasien balita yang menolak mengisi kuesioner.

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus uji hipotesis 2 proporsi:

$$n = \frac{\left(z_{1-\alpha/2} \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right)^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

P_1 = Proporsi pada faktor yang berisiko dengan *outcome* yang diteliti = 0,6.²⁶

P_2 = Proporsi pada faktor yang tidak berisiko dengan *outcome* yang diteliti = 0,3

$$\bar{P} = (P_1 + P_2) / 2 = 0,45$$

$Z_{(1-\alpha/2)}$ = nilai Z pada derajat kepercayaan tertentu = 1,96

$Z_{1-\beta}$ = Nilai Z pada kekuatan uji tertentu = 0,84

$$n_1 = 41,9 = 42$$

$$n_2 = n_1 = 42$$

Didapatkan nilai $n_1 + n_2 = 42 + 42 = 84$. Jadi sampel yang dibutuhkan adalah 84 dengan ditambah *drop out* 10%, total sampel yang dibutuhkan 92 orangtua yang membawa balita berobat.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu melihat balita yang berobat dan didiagnosis pneumonia dengan memberikan form kepada orangtua balita yang berobat untuk melihat faktor risiko rokok terhadap pneumonia.

3.2.2 Variabel Penelitian

3.2.2.1 Definisi Konsep Variabel

Variabel *independent*: perilaku merokok pada orangtua balita;

Variabel *dependent*: balita penderita pneumonia;

Variabel perancu: usia, status gizi, sosioekonomi, dan pendidikan orangtua.

3.2.2.2 Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah variabel-variabel yang akan diteliti dan definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Hasil Ukur
Orangtua yang merokok	Ayah atau ibu kandung yang menghisap rokok di rumah dalam satu ruangan dengan balita	Wawancara dengan kuesioner	Kategorik	Ya/Tidak
Pneumonia	Bentuk infeksi pernapasan akut yang terjadi di paru-paru	Hasil diagnosis berdasarkan MTBS	Kategorik	<2 bulan: Bukan pneumonia: (-) napas cepat Pneumonia: Napas cepat $\geq 60x$ /menit 2 bulan–5 tahun: Bukan pneumonia: (-) napas cepat Pneumonia: 2 bulan–11 bulan: Napas cepat ≥ 50 kali/menit 1–5 tahun: Napas cepat ≥ 60 kali/menit <6 bulan 6-12 bulan 13–24 bulan 25–36 bulan >36 bulan
Balita	Pada rentang usia sampai 5 tahun	Wawancara dengan kuesioner	Numerik	Tidak sekolah SD SMP SMA PT
Status pendidikan	Jenis pendidikan formal yang terakhir yang diselesaikan oleh responden	Wawancara dengan kuesioner	Kategorik	Rendah: < Rp2.600.000 Menengah: Rp2.600.000 Tinggi: Rp2.600.000>
Sosioekonomi	Segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dll Pemenuhan kebutuhan tersebut berkaitan dengan penghasilan UMR	Wawancara dengan kuesioner	Kategorik	Ya/Tidak
Riwayat Penyakit Lain	Riwayat menderita penyakit ISPA, tuberkulosis paru, dan asma	Wawancara dengan kuesioner	Kategorik	Ya/Tidak
Riwayat imunisasi	Pernah tidaknya anak mendapatkan imunisasi	Wawancara dengan	Kategorik	Ya/Tidak

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Hasil Ukur
Dasar Lengkap	BCG, hepatitis B, DPT-HB, polio, dan campak	kuesioner		Pria/Wanita
Jenis kelamin	Sifat (keadaan) jantan atau betina	Wawancara dengan kuesioner	Kategorik	Buruh Guru
Pekerjaan orangtua	Sesuatu yg dilakukan untuk mencari nafkah atau mata pencaharian	Wawancara dengan kuesioner	Kategorik	Pedagang Pegawai swasta Wiraswasta Ya/Tidak
Pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain	Wawancara dengan kuesioner	Kategorik	

3.2.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut dibawah ini.

1. Menentukan subjek penelitian, yaitu orangtua yang membawa balita yang berobat di Puskesmas Plered.
2. Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi sampel.
3. Mengumpulkan data dengan langkah-langkah berikut:
 - a. melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner oleh pembantu peneliti;
 - b. mencatat hasil diagnosis balita tersebut mengalami pneumonia atau tidak pneumonia.
4. Setelah pengumpulan data, dilakukan pengolahan data dengan melihat kejadian pneumonia pada balita dengan kebiasaan merokok pada orangtua.

5. Penyajian data dengan pembuatan laporan.

3.2.4 Analisis Data

Variabel dalam penelitian ini adalah kategorik dengan dua kelompok *independent* (tidak berpasangan) sehingga peneliti menggunakan uji hipotesis khi-kuadrat apabila syarat terpenuhi dan apabila tidak terpenuhi memakai Uji eksak Fisher dengan program (*statistical product and service solutions*) SPSS versi 22.0.

3.2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

1 Maret–30 Juni 2015.

3.2.5 Aspek Etik Penelitian

Berdasarkan pedoman etik penelitian kesehatan, aspek etik pada penelitian ini antara lain adalah

1. *beneficence*, yaitu subjek mendapatkan keuntungan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini memberikan informasi mengenai kejadian pneumonia pada balita dengan kebiasaan merokok pada orangtua sehingga dapat memberikan edukasi terhadap orangtua mengenai bahaya bagi perokok pasif terutama balita;
2. *non maleficence*, yaitu subjek tidak dirugikan atas tindakan pengambilan data kuesioner melalui wawancara. Peneliti akan merahasiakan identitas subjek. Identitas subjek tidak dicantumkan pada laporan dan tidak dipublikasikan kepada publik;

3. *autonomy*, yaitu penelitian memberikan kebebasan kepada subjek untuk menerima atau menolak dijadikan responden dalam penelitian. Peneliti akan melakukan persetujuan dari subjek penelitian setelah mendapat suatu penjelasan mengenai tujuan, keuntungan serta kerugian, dan kemungkinan ketidak nyamanan ditimbulkan pada penelitian dilakukan baik secara lisan;
4. *Justice*, yaitu dalam pengambilan data penelitian, subjek diperlakukan sama rata serta adil.

